



Psikotes: Jurnal Ilmu Psikologi, Komunikasi dan Kesehatan

Vol. 1 No. 2 September 2024

E-ISSN: [3047-5937](https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.270)

DOI: <https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.270>

Analisis Program “Parade On Air” KISS FM Medan Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Band Lokal Medan

Rafli Aldian Akbar Nasution, Nurhasanah Nasution

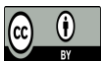
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding E-mail: raflialdian@gmail.com

ABSTRACT

One of the oldest mass media is radio. The great power of this media comes from its characteristics that are different from other mass media. Radio does not require complex delivery methods because it is direct. KISS FM is one of the first private radios in Medan City to survive in the fierce competition of broadcast media such as television and the internet. Despite being fifty years old, KISS FM still has a strong spirit and remains loyal to the youth demographic. This research method uses qualitative research methods. Qualitative research typically uses interviews and observations, but may also use case studies, surveys, document analysis, and ethnographic, action, and narrative research, phenomenology, and enforcement research. Every Friday, Parade on Air is broadcast in the afternoon by KISS FM and aims to support local Medan bands with the tagline "support local musicians of Medan."

Keywords: Radio, Local Bands, Listener Interest



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license. E-ISSN: [3047-5937](https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.270), DOI: [10.59548/ps.v1i2.270](https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.270)

Pendahuluan

Radio disebut sebagai media konvensional karena dianggap sudah ketinggalan dengan media online. Padahal radio pernah dianggap sebagai *the fifth estate*, kekuatan kelima setelah surat kabar. Namun dengan perkembangan teknologi saat ini tentunya berdampak besar pada operasional radio. Radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreatifitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan(Nasution, 2018). Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya(Masduki, 2015).

Radio sKISS FM Medan Pada awal didirikan pada tanggal 11 Desember 1968, dulu bernama Echo Lima 41. Radio ini awalnya masih sebagai radio amatir dengan menggunakan frekuensi AM dan dulu segmentasi radio yang bernama Echo Lima 41 ini pendengarnya masyarakat umum, oleh pendirinya yaitu almarhum Dimardi Abas. KISS FM memiliki sejarah panjang dalam menghibur dan mengedukasi warga masyarakat pendengar radio. Radio Echo Lima 41 mulai siaran 11 Desember 1968, digawangi oleh pendirinya yaitu almarhum Dimardi Abas atau kerap dipanggil bang Ucok. Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya media penyiaran, akhirnya berubah menjadi KISS 105 FM yang profesional. Sekarang siapa yang tidak kenal dengan KISS FM. Meski sudah banyak radio swasta, KISS FM masih tetap eksis untuk menghibur dan mengedukasi. Bagi warga Medan khususnya anak muda dan remaja memang Radio KISS FM merupakan salah satu radio legenda yang dikenal

menyuguhkan musik mancanegara dan juga musik Indonesia. Disadari atau tidak perkembangan teknologi begitu pesatnya, yang sangat mempengaruhi semua segi kehidupan di abad modern ini. Begitu juga dengan radio sebagai media elektronik yang berada dibarisan depan teknologi informasi selalu berkembang mengikuti trend yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat modern sekarang ini. Radio Kidung Indah Selaras Suara atau biasa disebut KISS 105 FM Medan merupakan salah satu media siaran radio swasta yang sudah mengaplikasikan kemajuan teknologi digital terbaru. Tak dipungkiri, KISS FM merupakan salah satu pioner radio swasta di Kota Medan yang tetap eksis di tengah persaingan ketat industri media penyiaran seperti televisi dan internet(Yumiana, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui bagaimana proses praproduksi, produksi, pasca produksi program “Parade on Air” KISS FM Medan dalam meningkatkan minat pendengar band lokal Medan. Metode penelitian kualitatif biasanya mencakup wawancara dan observasi, tetapi mungkin juga termasuk studi kasus, survei, dan analisis historis dan dokumen. Penelitian kualitatif adalah payung istilah yang digunakan untuk merujuk pada desain perspektif teoretis seperti penelitian narasi, fenomenologi, penelitian tindakan, studi kasus, etnografi, penelitian sejarah, dan analisis konten (Creswell, 2016).

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk

menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian. Terlebih halnya pada penjelasan metode deskriptif ini adalah menggunakan data lisan yang memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan informan ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara keseluruhan sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Dengan menggunakan metode deskriptif ini, maka data yang diperoleh dari hasil penelitian dipaparkan atau digambarkan dalam sebuah tulisan ilmiah (Lisna, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Di Penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara satu responden satu dengan satu responden lainnya. Dalam proses wawancara ini peneliti membuat 8 pertanyaan untuk masing-masing responden yang diangkat dari 8 indikator penelitian. Selain dengan menggunakan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi untuk membantu penulis agar mendapatkan data yang efektif dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan 2 narasumber, antara lain:

(1) Fierza Hibatullah, selaku penyiar program Parade on Air

(2) Dhea Galuh Novany Sanra, selaku penyiar program Parade on Air

Peneliti melakukan wawancara yang mendalam kepada penyiar program parade on air KISS FM Medan yang masih aktif sampai sekarang menjadi penyiar di program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap dua narasumber, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Parade on air menjadi wadah band lokal untuk memperdengarkan karya mereka. Berdasarkan hasil wawancara di atas, parade on air hadir untuk memperkenalkan ataupun mempertampilkan para band lokal medan yang ingin mencari wadah agar karya mereka dan cerita kehidupan mereka sebagai musisi dapat di perdengarkan oleh pendengar stasiun Radio KISS FM MEDAN. Karya mereka akan diketahui oleh masyarakat yang mendengar program ini. Dipenuhi dengan standar yang tinggi dan prosedur yang jelas untuk memilih band yang akan on air. Pemilihan Band lokal Medan yang akan di undang ke segmen ini memiliki banyak cara, salah satunya dengan mengirim email yang berisi profile soal band tersebut. Penyiar parade on air juga aktif untuk mengobservasi musisi yang baru saja merilis karya mereka sehingga musisi itu bisa saja mendapatkan undangan langsung dari para penyiar. Efisiensi aktifitas yang dilakukan saat program ini berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara di atas, parade on air akan melakukan interview kepada band yang sedang on air di program ini, dengar pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, bagaimana awal dari band itu terbentuk, memperkenalkan siapa saja personil yang ada di band tersebut, dan siapa yang menjadi inspirasi mereka dalam berkarya. Kemudian obrolan dikemas dengan layaknya para musisi bisa bercerita layaknya teman sendiri kepada penyiar. Band yang diundang jika dipersilahkan untuk menampilkan langsung karya mereka disaat program berjalan.

Peran sosial media dalam menarik perhatian pendengar, Sosial Media menjadi tempat utama parade on air menarik perhatian pendengar mereka, dengan era digital yang semakin maju KISS FM Medan pastinya memiliki sosial media untuk menjadi tempat promosi mereka, contohnya instagram, parade on air akan mengupload flyer band yang akan di undang di segmen ini. Setiap minggunya parade on air mendatangkan band yang berbeda, mulai dari genre dan cerita yang dibawa band tersebut. Dengan itu parade on air bisa membuat para pendengar akan tetap ingin tahu band apa lagi yang akan di undang di segmen ini. Menciptakan hasrat dan keinginan pendengar dalam penyampaian informasi. Pengemasan segmen yang selalu dilakukan dengan cara yang “santai”, menjadi cara parade on air untuk menciptakan hasrat para pendengar. Parade on air berharap para pendengar bisa mendengarkan para penyiar seperti mereka mengobrol dengan teman sendiri. Dengan visual yang di perlihatkan di sosial media mereka Parade on air sangat yakin hasrat para pendengar tetap terjaga dengan itu. Di sela-sela program berjalan penyiar akan membuat Q&A yang membuat pendengar bisa langsung menanyakan apa pun itu kepada band lokal yang di undang di segmen ini. Harapan akan para pendengar bisa mendatangi acara yang menampilkan para band lokal Medan. Berdasarkan wawancara yang sudah di lakukan, parade on air berharap para pendengar yang sudah mengetahui informasi mengenai band lokal Medan bisa datang ke acara yang menampilkan para band lokal Medan. Sampai saat ini belum ada data yang konkrit perihal apakah dengan adanya parade on air para pendengar mau mendatangi acara band

lokal Medan. Tetapi KISS FM sering ikut serta mendukung acara yang berisikan penampilan dari band lokal kota Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan temuan skripsi yang berjudul Analisis program parade on air KISS FM Medan dalam meningkatkan minat pendengar band lokal Medan, peneliti menyimpulkan ada dua aspek yang menjadi strategi parade on air dalam meningkatkan serta menjaga minat pendengarnya, yaitu dengan aktif menggunakan sosial media seperti instagram, youtube dengan adanya platform seperti itu mampu membuat para pendengar tertarik dengan program yang akan disiarkan. aktif mengupload konten perihal lokal band dan berhasil memvisualisasikannya sesuai dengan selera anak muda zaman sekarang. Aspek yang kedua yaitu, setiap band yang di undang dari minggu ke minggu selalu berbeda hingga menciptakan suasana yang baru setiap minggunya, dengan pilihan genre musik yang berbeda-beda. Selain itu terdapat faktor yang menjadi penghambat yaitu tidak adanya data perihal naik atau turunnya minat pendengar parade on air, serta yang menjadi faktor pendukungnya parade on air berhasil menjadi platform atau program yang memiliki branding yang baik dan populer. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut Untuk program Parade on Air, mampu menciptakan inovasi yang lebih terbaru dalam memperdengarkan karya musisi-musisi lokal kota medan dan membuat kembali acara yang berisikan band lokal kota Medan dengan mengatas namakan Parade On Air. Untuk peneliti selanjutnya, agar enelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian

sejenis yang meneliti tentang strategi analisi program dalam meningkatkan minat pendengar. Dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk mencari dan membaca refrensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

Ucapkan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan penelitian ini. Khususnya kepada dosen pembimbing saya dan kepada Fierza dan Galuh, yang menjadi narasumber serta menjadi sumber dari penelitian ini yang memberi inspirasi penulis dalam melakukan penelitian serta memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell. (2016). *Qualitative, Quantitative , And Mixed Method Approaches*.
- Lisna. (2013). *Produksi Program Radio: Analisis Program Sindo Pagi Di Radio Sindo Trijaya Fm*.
- Masduki. (2015). *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta : LKIS.
- Nasution, N. (2018). *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*.
<https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>
- Yumiana. (2019). *Strategi Penyiar Radio Kiss Fm Medan Dalam Mengembangkan Kreativitas Diri Di Era Digital Skripsi Oleh: Dara Tasya Adilla Npm 1703110085*.